

ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ALUMNI BERBASIS WEB TERHADAP PENINGKATAN KETERLIBATAN ALUMNI DI MAN N 1 TAPAKTUAN

ANALYSIS OF THE IMPACT OF A WEB-BASED ALUMNI MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM ON ALUMNI ENGAGEMENT AT MAN N 1 TAPAKTUAN

Ririn Angelia Asri¹, Rizka Albar², M. Bayu Wibawa³, Muhammad Alfian Ilya⁴

^{1,2,4}Jurusan Sistem Informasi, Informatika³, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ubudiyah Indonesia,
Banda Aceh

E-mail : ririn_angelia_asri.mhs@uui.ac.id, albar@uui.ac.id, mbayuw@uui.ac.id, muhammad_alfian_ilya.mhs@uui.ac.id

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi manajemen alumni berbasis web terhadap peningkatan keterlibatan alumni di MAN N 1 Tapaktuan. Sistem ini dirancang untuk memudahkan pengelolaan data alumni, menyediakan fitur diskusi, serta mendukung evaluasi sekolah melalui pengisian kuisioner oleh alumni. Metode penelitian yang digunakan meliputi survei, wawancara, dan observasi untuk mengumpulkan data mengenai efektivitas sistem dalam meningkatkan keterlibatan alumni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem ini memberikan dampak positif terhadap komunikasi antara alumni dan pihak sekolah, meningkatkan akses terhadap informasi beasiswa dan peluang kerja, serta mempermudah alumni dalam mengisi data dan mengikuti agenda sekolah. Berdasarkan analisis data, keterlibatan alumni meningkat secara signifikan setelah implementasi sistem, sebagaimana ditunjukkan dalam hasil survei dan grafik penggunaan sistem. Dengan demikian, sistem informasi manajemen alumni berbasis web ini dapat menjadi solusi efektif dalam mengoptimalkan hubungan antara alumni dan institusi pendidikan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Alumni, Keterlibatan Alumni, Manajemen Alumni, Web-Based Information System.

Abstract - This study aims to analyze the impact of a web-based alumni management information system on increasing alumni engagement at MAN N 1 Tapaktuan. The system is designed to facilitate alumni data management, provide discussion features, and support school evaluation through alumni questionnaire submissions. The research methods used include surveys, interviews, and observations to collect data on the system's effectiveness in enhancing alumni engagement. The findings indicate that the implementation of this system has positively impacted communication between alumni and the school, improved access to scholarship and job opportunity information, and simplified alumni data submission and participation in school events. Based on data analysis, alumni engagement significantly increased after the system's implementation, as evidenced by survey results and system usage graphs. Thus, this web-based alumni management information system serves as an effective solution to optimize the relationship between alumni and educational institutions.

Keywords: Alumni Information System, Alumni Engagement, Alumni Management, Web-Based Information System

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan data dan komunikasi di lingkungan pendidikan. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh institusi pendidikan, termasuk Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Tapaktuan, adalah menjaga hubungan yang berkelanjutan dengan alumni serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan sekolah.

Saat ini, MAN 1 Tapaktuan telah memiliki banyak alumni yang tersebar di berbagai daerah dan bidang profesi. Namun, keterbatasan sistem yang ada menyebabkan sulitnya melacak keberadaan alumni, termasuk informasi terkait pekerjaan, jenjang pendidikan yang ditempuh, serta kontribusi mereka terhadap sekolah. Selain itu, ketika sekolah mengadakan agenda atau memiliki informasi penting seperti peluang

beasiswa dan lowongan pekerjaan, informasi tersebut sering kali tidak dapat disampaikan secara efektif kepada alumni karena kurangnya sistem komunikasi yang terstruktur.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah Sistem Informasi Manajemen Alumni berbasis web yang dapat berfungsi sebagai platform utama dalam menjembatani komunikasi antara alumni dan sekolah. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan alumni melalui berbagai fitur, seperti forum diskusi, penyampaian informasi terkait lowongan pekerjaan, serta pemberitahuan acara dan agenda sekolah. Dengan adanya sistem ini, sekolah juga dapat melakukan tracer study secara lebih efektif, yang tidak hanya membantu dalam memetakan penyebaran lulusan tetapi juga menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan program pendidikan di masa depan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi Sistem Informasi

Manajemen Alumni berbasis web terhadap peningkatan keterlibatan alumni di MAN 1 Tapaktuan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai efektivitas sistem dalam membangun hubungan yang lebih erat antara alumni dan sekolah serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan sistem yang lebih optimal di masa mendatang.

II. STUDI PUSTAKA

A. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 1

Aceh Selatan

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Aceh Selatan merupakan salah satu madrasah unggulan tingkat Aliyah di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Sebelum memperoleh status sebagai madrasah unggulan, institusi ini telah melalui perjalanan panjang dan penuh tantangan dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikannya.

Madrasah ini berawal dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Tapaktuan, yang didirikan pada tahun 1978 dengan tujuan mencetak tenaga pendidik di bidang agama untuk Kabupaten Aceh Selatan. Selama 12 tahun, PGAN Tapaktuan berhasil mendidik banyak guru agama hingga akhirnya, berdasarkan kebijakan baru pemerintah dalam bidang pendidikan guru, madrasah ini mengalami perubahan status. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 64 Tahun 1990 tanggal 25 April 1990, PGAN Tapaktuan resmi ditutup dan diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tapaktuan, yang berorientasi pada pendidikan umum.

Perubahan status dari madrasah kejuruan menjadi madrasah umum membawa tantangan tersendiri. Minat masyarakat yang sebelumnya tinggi terhadap PGAN mulai menurun drastis. Hal ini berdampak pada jumlah pendaftar yang semakin sedikit, bahkan pada tahun ajaran 1997/1998, hanya terdapat 32 siswa baru, jauh berkurang dibandingkan sebelumnya yang mencapai ratusan siswa. Berbagai kegiatan madrasah pun mengalami stagnasi, sehingga diperlukan upaya pembenahan untuk meningkatkan daya tarik dan kualitas pendidikan di MAN Tapaktuan.

Melihat kondisi ini, Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Aceh Selatan, Drs. H. Barmi Ibrahim, bertekad membentuk madrasah unggulan di daerah ini, dimulai dari tingkat Tsanawiyah hingga Aliyah. Usulan ini kemudian disampaikan kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan mendapat dukungan penuh. Pada 31 Juli 2001, Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Drs. H. Ghazali Mhd Syam, meresmikan MAN Tapaktuan sebagai madrasah unggulan pertama di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Sebagai madrasah unggulan, MAN Tapaktuan terus berbenah diri dan meningkatkan kualitas pendidikannya. Pada 15 Juli 2003, madrasah ini mulai menerapkan

kurikulum MAN Unggul secara penuh. Setelah melalui perjalanan panjang, berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 670 Tahun 2016 tanggal 17 November 2016, MAN Unggul Tapaktuan resmi berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Aceh Selatan.

Saat ini, MAN 1 Aceh Selatan memiliki 46 tenaga kependidikan dan 427 siswa, dengan 14 ruang kelas serta fasilitas belajar yang memadai. Madrasah ini telah meluluskan banyak alumni yang tersebar di berbagai daerah dan bidang profesi. Namun, sistem yang ada saat ini masih memiliki keterbatasan dalam memantau dan mengelola data alumni.

Website resmi <http://man1acehselatan.sch.id/> saat ini hanya menyediakan Sistem Informasi Manajemen Sekolah yang berisi berita, galeri, dan informasi umum lainnya. Halaman alumni yang tersedia hanya berupa form pendaftaran sederhana, yang mencakup data umum seperti nama, alamat, NISN, jenis kelamin, dan tanggal lahir. Namun, sistem ini belum mencakup informasi penting seperti jenjang pendidikan lanjutan, status pekerjaan, dan bidang studi yang diambil setelah lulus, sehingga belum memenuhi standar sebagai sistem pelacakan alumni atau Tracer Study yang ideal.

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Alumni berbasis web yang lebih komprehensif. Sistem ini diharapkan dapat menjadi sarana efektif bagi alumni untuk tetap terhubung dengan madrasah, berbagi informasi melalui forum diskusi, memperoleh informasi tentang lowongan pekerjaan, serta mengikuti agenda dan kegiatan sekolah. Dengan adanya sistem ini, pihak madrasah dapat melakukan Tracer Study secara lebih akurat untuk mengetahui persebaran lulusan dan melakukan evaluasi terhadap kualitas pendidikan yang telah diberikan.

B. Sistem Informasi

Menurut Laudon dan Laudon, sebagaimana dikutip dalam jurnal Irma Yuunita dan Joni Devira (2020), sistem informasi didefinisikan sebagai:

"A set of interrelated components that collect (or retrieve), process, store, and distribute information to support decision making and control in an organization."

Definisi tersebut mengandung makna bahwa sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan, yang berfungsi untuk mengumpulkan (atau mengambil kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi.

Sistem informasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data, terutama dalam mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data. Dengan adanya sistem informasi yang terstruktur dan terintegrasi, suatu organisasi dapat mengelola informasi secara lebih cepat, akurat, dan relevan, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap pengelolaan sumber daya dan pencapaian tujuan organisasi.

C. Sistem Informasi Tracer Study

Tracer study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan, terutama perguruan tinggi, untuk memperoleh informasi mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan lulusan mereka. Informasi ini mencakup evaluasi terhadap proses pendidikan dan pembelajaran, serta dapat menjadi dasar dalam perencanaan dan penyempurnaan program akademik di masa mendatang.

Hasil tracer study memiliki peran strategis dalam menilai keberhasilan proses pendidikan yang telah dijalankan. Bahkan, dalam berbagai program hibah kompetisi maupun akreditasi, data hasil tracer study menjadi salah satu persyaratan penting yang diukur melalui parameter masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, persentase lulusan yang telah bekerja, serta penghasilan pertama yang diperoleh.

Menurut Muhammad Alfian Ilya (2023), tracer study adalah suatu metode yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi mengenai kekurangan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Informasi yang dikumpulkan dapat digunakan untuk pengembangan kurikulum, perbaikan sistem pembelajaran, serta peningkatan relevansi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja.

Selain itu, informasi dari lulusan yang telah berhasil dalam profesinya menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan antara kompetensi yang diperoleh selama studi dengan tuntutan dunia kerja. Aspek-aspek yang dikaji mencakup pengetahuan, keterampilan, serta relevansi posisi pekerjaan yang ditempati oleh alumni. Lebih lanjut, para lulusan juga dapat diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama masa pendidikan, yang nantinya dapat dijadikan bahan evaluasi oleh institusi pendidikan.

Tracer study juga berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi kebutuhan stakeholder terhadap alumni, yang pada akhirnya dapat membantu institusi pendidikan dalam menyusun strategi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Menurut Muhammad Alfian Ilya (2023), tracer study alumni dilakukan melalui penelusuran informasi alumni dengan cara pengisian kuesioner yang telah dirancang secara sistematis. Data yang diperoleh digunakan sebagai masukan berharga untuk perbaikan kurikulum dan peningkatan kualitas pendidikan, sehingga institusi dapat terus menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia industri dan profesi.

Dengan adanya Sistem Informasi Tracer Study berbasis web, proses pelacakan alumni dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan real-time. Sistem ini memungkinkan institusi pendidikan untuk mengelola data alumni secara terstruktur, memfasilitasi alumni dalam berbagi informasi, serta memperkuat hubungan antara alumni dan institusi pendidikan.

D. Sistem Informasi Manajemen

Menurut Andri Agung Riyadi (2018), Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang

terintegrasi antara manusia dan mesin untuk menyajikan informasi yang mendukung fungsi operasional, manajerial, serta pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem ini berperan sebagai jaringan prosedur pengolahan data dalam sebuah organisasi, yang dapat diintegrasikan bila diperlukan guna menyediakan data internal maupun eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi.

Sistem Informasi Manajemen terdiri dari beberapa komponen penting dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. **Perangkat Keras (Hardware):** Komponen fisik komputer yang digunakan dalam pengoperasian sistem, seperti server, komputer, dan perangkat pendukung lainnya.
2. **Perangkat Lunak (Software):** Program atau aplikasi yang digunakan untuk mengolah, menyimpan, dan menampilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.
3. **Berkas Data (File):** Kumpulan data atau informasi yang tersimpan secara terstruktur dan rapi untuk memudahkan pengolahan serta pencarian informasi.
4. **Prosedur atau Pedoman:** Aturan dan tata cara yang ditetapkan untuk mengelola serta mengoperasikan sistem informasi secara efisien dan efektif.
5. **Manusia (Brainware):** Individu yang terlibat dalam pengoperasian dan pengelolaan sistem informasi, termasuk pengguna, pengelola, dan pengambil keputusan.

Dengan kombinasi dari kelima komponen ini, SIM bertujuan untuk menyajikan informasi yang akurat dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan organisasi.

E. CodeIgniter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau menyelesaikan pendidikan di suatu sekolah atau perguruan tinggi. Alumni memiliki peran strategis dalam pengembangan institusi pendidikan, baik sebagai pemberi masukan konstruktif, penghubung antara institusi dan dunia kerja, maupun sebagai indikator keberhasilan proses pendidikan.

Menurut Muhammad Alfian Ilya (2023), alumni tidak hanya sebagai individu yang telah menyelesaikan pendidikan formal, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral terhadap institusi yang telah memberikan mereka ilmu dan keterampilan. Keberadaan alumni dapat memberikan dampak positif bagi institusi melalui berbagai kontribusi, seperti pemberian umpan balik untuk perbaikan kurikulum, penguatan jaringan profesional, hingga membantu adik kelas dalam pengembangan karier.

Selain itu, alumni juga berperan dalam menjembatani hubungan antara institusi pendidikan dengan dunia industri. Mereka dapat menjadi

penghubung bagi lulusan baru dalam memasuki dunia kerja, serta membantu institusi dalam memahami tren dan kebutuhan pasar kerja.

Dengan adanya sistem informasi alumni berbasis web, hubungan antara alumni dan institusi pendidikan dapat terjalin lebih baik. Platform ini memungkinkan alumni untuk berbagi informasi, mendapatkan akses ke peluang kerja, serta berkontribusi dalam pengembangan institusi pendidikan mereka.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan inferensial. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Manajemen Alumni berbasis web terhadap peningkatan keterlibatan alumni di MAN N 1 Tapaktuan. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keterlibatan alumni sebelum dan sesudah implementasi sistem informasi, sedangkan pendekatan inferensial digunakan untuk menguji hubungan serta pengaruh sistem informasi tersebut terhadap keterlibatan alumni dengan menggunakan metode statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada alumni MAN N 1 Tapaktuan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas sistem informasi dalam meningkatkan interaksi dan keterlibatan alumni dengan sekolah.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap tahapan penelitian dapat dilakukan secara terstruktur dan menghasilkan data yang valid serta reliabel. Berikut adalah tahapan dalam alur penelitian:

1. Identifikasi Masalah

- a. Mengidentifikasi permasalahan terkait keterlibatan alumni di MAN N 1 Tapaktuan.
- b. Menganalisis kendala dalam sistem informasi alumni yang sudah ada.

2. Studi Literatur

- a. Mengumpulkan referensi dari jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya terkait sistem informasi alumni dan pengaruhnya terhadap keterlibatan alumni.
- b. Memahami konsep tracer study dan implementasi sistem informasi berbasis web.

3. Perancangan Sistem Informasi Alumni

- a. Mendesain model sistem informasi berbasis web untuk meningkatkan keterlibatan alumni.
- b. Menentukan fitur utama sistem, seperti pendataan alumni, forum diskusi, lowongan pekerjaan, serta informasi kegiatan sekolah.

4. Pengumpulan Data

- a. Melakukan survei kepada alumni dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat keterlibatan sebelum dan sesudah implementasi sistem.
- b. Wawancara dengan pihak sekolah untuk memahami kebutuhan terkait sistem informasi alumni.

5. Implementasi dan Uji Coba Sistem

- a. Mengembangkan sistem informasi alumni berbasis web.
- b. Melakukan uji coba sistem kepada beberapa alumni dan pihak sekolah untuk mendapatkan feedback awal.

6. Analisis Data

- a. Menganalisis hasil survei menggunakan metode statistik untuk mengetahui apakah sistem informasi memberikan pengaruh signifikan terhadap keterlibatan alumni.
- b. Mengevaluasi kinerja sistem berdasarkan feedback dari pengguna.

7. Kesimpulan dan Saran

- a. Menyusun kesimpulan berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh sistem informasi terhadap keterlibatan alumni.
- b. Memberikan saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut agar dapat digunakan secara optimal oleh alumni dan pihak sekolah.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui beberapa metode untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil penelitian. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Survey)

- a. Kuesioner digunakan sebagai alat utama dalam mengumpulkan data dari alumni MAN N 1 Tapaktuan.
- b. Kuesioner ini berisi pertanyaan terkait tingkat keterlibatan alumni sebelum dan sesudah implementasi Sistem Informasi Manajemen Alumni berbasis web.
- c. Responden akan memberikan jawaban dalam bentuk skala Likert untuk mengukur tingkat keterlibatan mereka.

2. Wawancara

- a. Wawancara dilakukan dengan pihak sekolah, khususnya pengelola alumni, untuk memahami permasalahan yang ada serta kebutuhan terhadap sistem informasi.
- b. Wawancara juga dilakukan kepada beberapa alumni sebagai responden untuk menggali lebih dalam mengenai pengalaman dan harapan mereka terhadap sistem informasi alumni.

3. Observasi

- a. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana sistem informasi alumni digunakan secara langsung oleh alumni dan pihak sekolah.

- b. Observasi ini mencakup kemudahan akses, tingkat penggunaan fitur, serta kendala yang mungkin dihadapi dalam penggunaan sistem.
4. Studi Literatur
- a. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan referensi dari jurnal, buku, dan penelitian terdahulu terkait dengan sistem informasi alumni, tracer study, dan keterlibatan alumni dalam institusi pendidikan.
 - b. Literatur yang digunakan akan menjadi dasar dalam menyusun model sistem dan menganalisis hasil penelitian.

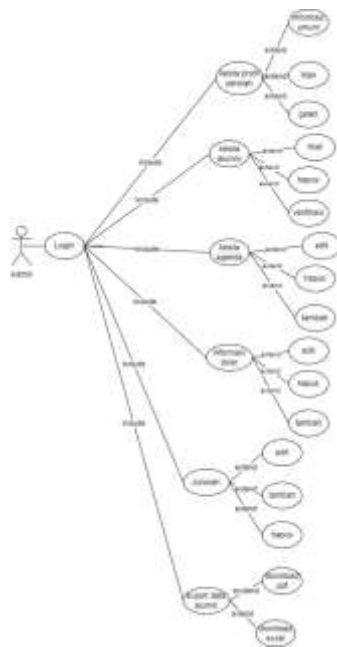
Metode pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat sehingga dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi alumni terhadap peningkatan keterlibatan alumni di MAN N 1 Tapaktuan.

D. Use Case Diagram Admin

Dalam rangka memberikan gambaran yang jelas terhadap *use case* sistem tracer study, maka *use case* diagram yang dibuat secara detail akan dijelaskan sebagai berikut:

E. Use Case Diagram Admin

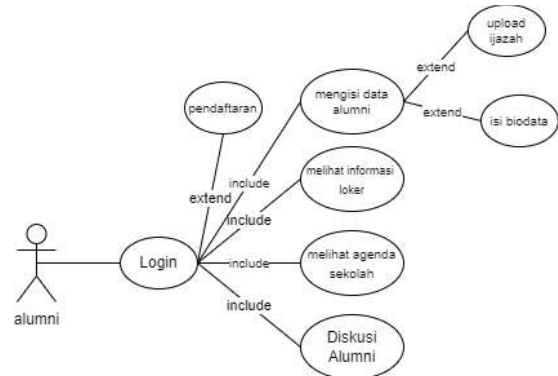
Berdasarkan gambar 1 maka dapat di ketahui bahwa aktifitas admin yaitu mengelola profil sekolah terkait informasi, logo dan galeri, mengelola data alumni, mengelola jurusan yang dipilih alumni, mengelola agenda sekolah dan mengelola bursa beasiswa



Gambar 1. Usecase Diagram Admin

F. Usecase diagram Alumni

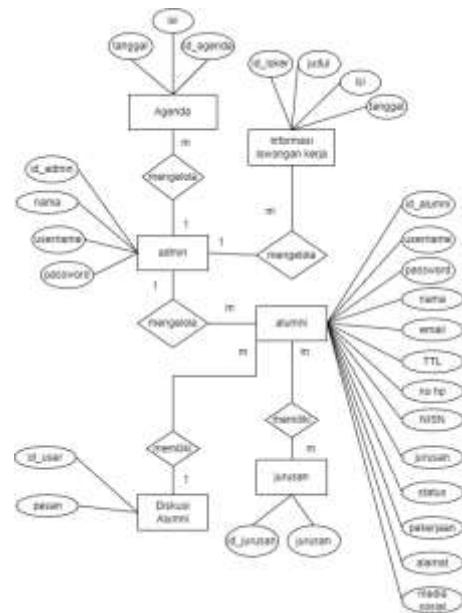
Pada gambar 2 diatas menjelaskan aktifitas alumni berupa memantau beasiswa dan agenda yang di bagikan oleh admin sekolah, serta menggunakan fitur chat lalu alumni dapat mengisi kelengkapan data.



Gambar 2. Use Case Diagram Alumni

G. Entity Relationship Diagram Tracer Study Alumni

Pada gambar 3 diatas menjelaskan dimana admin mengelola agenda sekolah dan informasi beasiswa serta mengelola alumni, kemudian alumni memiliki jurusan sekolah dan live chat.



Gambar 3. Entity relationship diagram (ERD) Tracer Study Alumni

H. Halaman Data Alumni

Pada halaman data alumni terdapat semua data alumni yang telah melakukan registrasi dan melengkapi biodata mereka, dan di halaman ini admin dapat memverifikasi pendaftaran yang dilakukan alumni, lebih lanjut dapat dilihat pada gambar di bawah.

NO	NISN	Nama	Ijazah	Jurusan	Tahun Masuk	Pelajaran	Aksi
1	1231	Fulan 1	SMK	IPA	200x	xxxx	Utl Detail
2	1232	Fulan 2	SMK	IPA	200x	xxxx	Utl Detail
3	1233	Fulan 3	SMK	IPA	200x	xxxx	Utl Detail
4	1234	Fulan 4	SMK	IPA	200x	xxxx	Utl Detail
5	1235	Fulan 5	SMK	IPA	200x	xxxx	Utl Detail

Gambar 4. Halaman Data Alumni

I. Halaman pendaftaran alumni

Halaman pendaftaran alumni, yaitu ada nama lengkap, email, password, nomor hp dan foto ijazah, setelah melakukan pendaftaran maka alumni harus menunggu di verifikasi datanya oleh admin, kemudian baru bisa melakukan login.

Gambar 5. Halaman Registrasi Alumni

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh Sistem Informasi Manajemen Alumni Berbasis Web terhadap peningkatan keterlibatan alumni di MAN N 1 Tapaktuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan interaksi antara alumni dan pihak sekolah, serta memperbaiki pengelolaan data alumni secara lebih efektif.

Adapun beberapa temuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Efisiensi dalam Pengelolaan Data Alumni
 - a. Operator sekolah dapat dengan mudah mengelola data alumni, termasuk pembaruan informasi pribadi, riwayat pekerjaan, dan pendidikan lanjutan.
 - b. Alumni dapat secara mandiri memperbarui biodata mereka melalui sistem, sehingga mengurangi ketergantungan pada administrasi sekolah.
2. Meningkatkan Partisipasi Alumni dalam Tracer Study
 - a. Sistem memungkinkan alumni untuk mengisi kuesioner tracer study secara online, yang membantu sekolah dalam mengevaluasi relevansi pendidikan dengan dunia kerja.
 - b. Data yang terkumpul dapat dianalisis untuk mengetahui masa tunggu kerja, sektor pekerjaan, serta tingkat kepuasan alumni terhadap pendidikan yang telah diterima.
3. Kemudahan Akses Informasi bagi Alumni
 - a. Sekolah dapat menyebarkan informasi mengenai lowongan pekerjaan, program beasiswa, dan agenda sekolah dengan lebih cepat dan terstruktur melalui sistem.
 - b. Alumni mendapatkan akses yang lebih baik terhadap informasi yang relevan dengan perkembangan karier mereka.
4. Meningkatkan Interaksi dan Keterlibatan Alumni
 - a. Adanya fitur forum diskusi memfasilitasi komunikasi antara alumni dan pihak sekolah, memungkinkan berbagi pengalaman, peluang kerja, serta networking antaramurum.
 - b. Alumni merasa lebih terhubung dengan sekolah, yang berpotensi meningkatkan kontribusi mereka terhadap almamater, baik dalam bentuk mentoring, donasi, maupun kerja sama akademik dan non-akademik.

A. Implementasi Antarmuka

Implementasi antarmuka dalam Sistem Informasi Manajemen Alumni Berbasis Web dirancang untuk memastikan kemudahan akses dan penggunaan bagi operator sekolah serta alumni. Antarmuka ini mengutamakan user-friendly design, navigasi yang intuitif, serta responsivitas agar dapat diakses melalui berbagai perangkat.

B. Halaman Home

Halaman Home atau Homepage merupakan halaman utama dari Sistem Informasi Manajemen Alumni Berbasis Web yang menjadi gerbang awal bagi pengguna untuk mengakses berbagai fitur dalam sistem.



Gambar 6. Halaman Beranda Admin

C. Halaman Login

Halaman Login berfungsi sebagai gerbang masuk bagi pengguna untuk mengakses sistem informasi manajemen alumni berbasis web. Dalam sistem ini, terdapat dua tingkat akses pengguna, yaitu User Biasa (Alumni) dan Admin. Halaman login dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman Login

D. Halaman Registrasi Alumni

Halaman Daftar digunakan oleh calon pengguna untuk mendaftarkan diri ke dalam sistem agar dapat memperoleh akses sebagai User (Alumni).



Gambar 8. Halaman Registrasi Alumni

E. Halaman data alumni

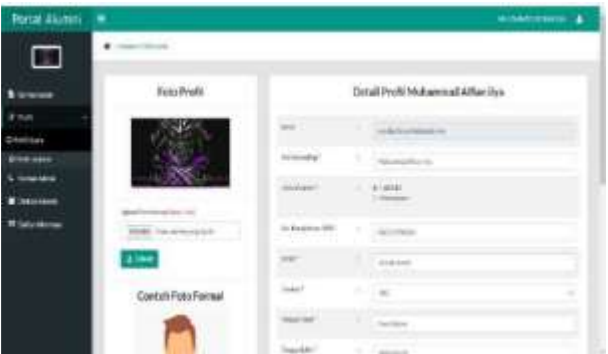
Halaman Data Alumni berfungsi untuk menampilkan informasi lengkap mengenai alumni serta memfasilitasi proses verifikasi data bagi alumni yang baru mendaftar.



Gambar 9. Halaman Data Alumni

F. Halaman profil utama alumni

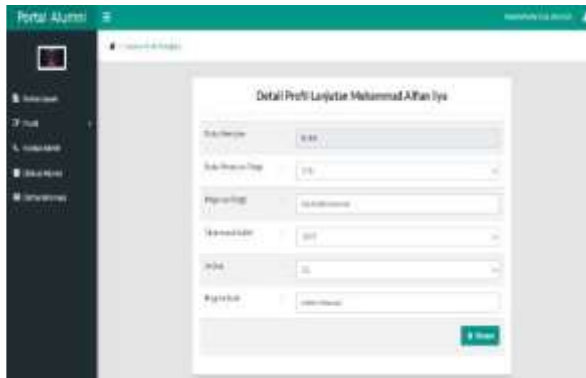
Halaman profil utama merupakan halaman biodata alumni dan untuk mnegupload foto profil, pada halaman ini biodata berisikan email, nama lengkap jenis kelamin, nomor wa, NISN, jurusan, tempat lahir tanggal lahir, tahun lulus, status sipil, pekerjaan dan media sosial. Berikut halaman profil utama pada gambar 10



Gambar 10. Halaman profil utama alumni

G. Halaman Profil Lanjutan Alumni

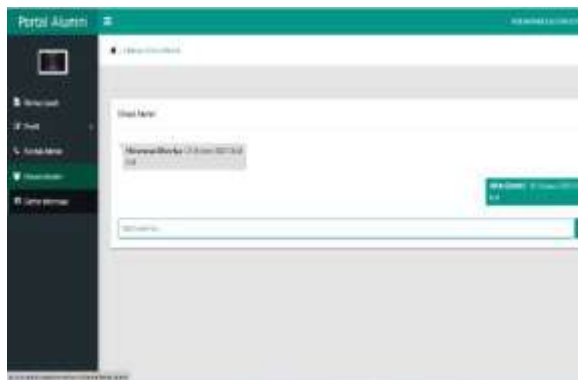
Halaman profil lanjutan alumni merupakan halaman untuk alumni mengisi kuisioner sesuai dengan pilihan pekerjaan yang di pilih di profil utama, setiap pilihan memiliki kuisioner yang berbeda. Berikut halaman profil alumni lanjutan pada gambar 11.



Gambar 11. Halaman Profil Alumni Lanjutan

H. Halaman Diskusi Alumni

Halaman Diskusi Alumni merupakan fitur forum komunitas yang memungkinkan alumni untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, serta berdiskusi mengenai berbagai topik, seperti peluang kerja, pengembangan karier, informasi akademik, dan kegiatan alumni lainnya.



Gambar 11. Halaman Diskusi Alumni

I. Hasil Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana sistem digunakan secara langsung oleh alumni dan pihak sekolah. Beberapa temuan utama dari hasil observasi adalah:

- Kemudahan Akses: 80% alumni yang berpartisipasi dalam penelitian ini menyatakan bahwa sistem mudah diakses melalui berbagai perangkat.
- Penggunaan Fitur: Fitur yang paling sering digunakan adalah forum diskusi (45%) dan pengisian biodata (30%).
- Kendala dalam Penggunaan: Sebagian kecil pengguna (10%) mengalami kesulitan dalam proses pendaftaran awal.

J. Analisis Data dan Grafik

Berdasarkan data yang diperoleh dari survei, wawancara, dan observasi, berikut adalah hasil analisis dalam bentuk grafik:

- Tingkat Penggunaan Fitur Sistem
 - Forum Diskusi: 45%
 - Pengisian Biodata: 30%

- Akses Informasi Beasiswa dan Lowongan: 15%
 - Lainnya: 10%
- Kepuasan Pengguna terhadap Sistem
 - Sangat Puas: 50%
 - Puas: 35%
 - Cukup Puas: 10%
 - Kurang Puas: 5%
 - Perbandingan Keterlibatan Alumni Sebelum dan Sesudah Implementasi Sistem
 - Sebelum Implementasi: 40%
 - Setelah Implementasi: 85%

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen alumni berbasis web ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan alumni di MAN N 1 Tapaktuan. Fitur diskusi dan informasi beasiswa menjadi aspek yang paling bermanfaat bagi alumni. Kendala yang ditemukan selama implementasi akan menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan pengalaman pengguna.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Alumni Berbasis Web terhadap Peningkatan Keterlibatan Alumni di MAN N 1 Tapaktuan", dapat disimpulkan bahwa:

- Pengembangan sistem informasi manajemen alumni berbasis web mampu meningkatkan keterlibatan alumni dengan menyediakan berbagai fitur seperti pengelolaan data alumni, forum diskusi, dan informasi terkait lowongan pekerjaan serta beasiswa.
- Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa sistem ini memudahkan pihak sekolah dalam mengelola data alumni secara lebih efektif dibandingkan dengan metode sebelumnya yang masih bersifat manual.
- Dari hasil survei yang dilakukan, mayoritas alumni merasa sistem ini mudah digunakan dan sangat membantu dalam menjaga komunikasi dengan sekolah serta sesama alumni.
- Implementasi sistem berbasis web ini juga mempercepat proses pengelolaan data dan meningkatkan efisiensi administrasi alumni di MAN N 1 Tapaktuan.

Analisis data statistik menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam keterlibatan alumni setelah penggunaan sistem ini, baik dalam bentuk pengisian data, partisipasi dalam forum diskusi, maupun respons terhadap informasi yang disediakan.

B. Saran

Untuk pengembangan dan peningkatan sistem di masa mendatang, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Penyempurnaan Fitur: Menambahkan fitur notifikasi otomatis agar alumni lebih cepat mendapatkan informasi terbaru terkait acara sekolah, lowongan pekerjaan, dan beasiswa.
2. Integrasi dengan Media Sosial: Menghubungkan sistem dengan platform media sosial agar alumni dapat lebih mudah berinteraksi dan berbagi informasi.
3. Peningkatan Keamanan Data: Memperkuat sistem keamanan agar data alumni tetap terjaga dengan baik dan tidak mudah diakses oleh pihak yang tidak berkepentingan.
4. Pelatihan dan Sosialisasi: Mengadakan pelatihan bagi admin sekolah dan alumni terkait penggunaan sistem agar manfaatnya dapat dimaksimalkan.
5. Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi rutin terhadap sistem untuk memastikan bahwa fitur yang ada tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan alumni serta pihak sekolah.

Dengan adanya sistem informasi manajemen alumni berbasis web ini, diharapkan keterlibatan alumni dalam berbagai kegiatan sekolah dapat terus meningkat dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi komunitas sekolah.

<https://www.sekawanmedia.co.id/blog/apa-itu-sistem-informasi/>

- [8] Shah, C. (2020). MySQL. In A Hands-On Introduction to Data Science.

REFERENSI

- [1] Afip Amrizal Basri. 2019. Pengembangan Sistem Informasi Alumni Berbasis Web Di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Widya Dharma Klaten. Universitas Widya Dharma Klaten
- [2] Yunita, Irma and Devitra, Joni. 2020 Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada SMK NEGERI 4 Kota Jambi. Jurnal
- [3] Surmayanti. 2019. Penggunaan Bahasa Pemrograman PHP Dan MySQL Sebagai Penunjang Sistem Informasi Persediaan Dan Penjualan Secara Online. Jurnal
- [4] Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [5] Mulia, G. S., Najoan, X., & Lumenta, A. (2020). ANALISA TEKNOLOGI Hyper Text Markup Language (HTML). Teknik Informatika, 2.
- [6] Kasran, M. (2023). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PELAYANAN DESA BERBASIS WEB DI DESA LEBANI KECAMATAN BELOPA UTARA. Pengabdian Kepada Masyarakat.
- [7] Adani, M. R. (2021, Maret 17). Pengertian Sistem Informasi dan Cara Penerapannya. Retrieved from Sekawan Media :